

Pengaruh Habits of Mind Matematis terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mahasiswa Pendidikan Matematika

Badaruddin Amin¹, Nurul Fatmah², Zahrah Fauziah Ahmad³, Andi Dian Angriani⁴, Ruslan⁵, & Bernard⁶

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{5,6}Universitas Negeri Makassar

Email: badaruddin301202@gmail.com

Kata Kunci:

Matematika; berpikir matematis; prestasi belajar

Dikirim:

2 Mei 2024

Diterima:

18 Mei 2024

Diterbitkan:

24 Mei 2024

How to cite:

Amin, Badaruddin, Nurul Fatmah, Zahrah Fauziah Ahmad, Andi Dian Angriani, Ruslan, and Bernard. 2024. "Pengaruh Habits of Mind Matematis Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mahasiswa Pendidikan Matematika". Caradde : Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru 2 (1). <https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/31>.

©2024 the Author(s)



Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Abstrak— Habits of mind matematis merupakan kebiasaan untuk mengontrol perilaku positif yang mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan berpikir secara matematis. Kebiasaan ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh habits of mind matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto, melibatkan 50 orang mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2022 UIN Alauddin Makassar yang terpilih melalui teknik quota sampling. Pengumpulan data menggunakan skala habits of mind matematis dan tes tertulis. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linear sederhana melalui bantuan program JASP 0.16.4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh habits of mind matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Dengan demikian, prestasi belajar kognitif dapat ditingkatkan melalui habits of mind matematis.

Abstract— Mathematical habits of mind are habits to control positive behavior that can improve competence and ability to think mathematically. This habit can contribute to improving one's learning achievement. This study aims to determine the effect of mathematical habits of mind on cognitive learning achievement of mathematics education students. The method used was quantitative with an ex-post facto approach, involving 50 students of Mathematics Education class 2022 UIN Alauddin Makassar who were selected through quota sampling technique. Data collection used mathematical habits of mind scale and written test. Data analysis was carried out with descriptive and inferential statistics using simple linear regression through the help of the JASP 0.16.4.0 program. The results showed that there was an effect of mathematical habits of mind on cognitive learning achievement of mathematics education students. Thus, cognitive learning achievement can be improved through mathematical habits of mind.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dan usaha sadar yang sistematis untuk mendorong, memelihara, mendukung dan membimbing orang untuk mencapai potensi mereka. Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk menjadi manusia seutuhnya (baik lahir maupun batin), baik terhadap diri pribadi ataupun bagi orang lain, sehingga peserta didik berpikir, sadar, mampu berkomunikasi, dan melakukan suatu tindakan dengan penuh kesadaran dan keyakinan dalam mengambil tanggung jawab setiap hari untuk setiap tindakan dan perilaku (Buaton, Sitepu, & Tanjung, 2021). Dampak pendidikan untuk merealisasikan warga atau masyarakat yang cakap, rasional, dan demokratis sangat besar. Untuk itu, reformasi di bidang pendidikan umum dan kejuruan harus dimulai untuk mendorong potensi pendidikan yang besar di negeri ini. Namun untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, proses pembelajaran perlu diperbaiki agar memperoleh hasil yang terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan sekedar hasil, melainkan suatu proses pembelajaran yang terorganisir yang memerlukan mekanisme dan strategi tertentu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan (Satriani & Fahmia, 2019).

Kualitas pendidikan adalah masalah yang terus-menerus diusahakan oleh pemerintah untuk ditingkatkan. Mengendalikan mutu pendidikan berarti mengendalikan kualitas sumber daya manusia (*resource human resources*) dalam sistem. Pencarian pengendalian ini memerlukan informasi tentang kondisi peserta didik, perubahan-perubahan yang terjadi, apakah guru berjalan dengan baik dan dukungan penuh dari pihak sekolah untuk memastikan hasil yang diperoleh dengan cara yang terbaik (Sutama, Sandy, & Fuadi, 2017). Untuk mencapai tujuan tersebut, di lembaga pendidikan yaitu sekolah, keberhasilan akademik salah satunya dipengaruhi oleh pelaksanaan KBM. Kegiatan belajar seorang peserta didik ditentukan oleh kreativitas dan aktivitas guru di kelas, dan tujuan, materi dan penilaian merupakan elemen penting atau kunci dari proses pembelajaran (Riadi, 2017).

Proses pembelajaran adalah pelaksanaan suatu program pendidikan yang meliputi persiapan, prinsip dasar dan perilaku yang bertanggung jawab. Kegiatan persiapan meliputi kegiatan mental dan fisik untuk mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi dan memfasilitasi pembelajaran, menghubungkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dihadapi siswa, dan memperjelas tujuan dan ruang lingkup konten. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode, model, media, dan sumber belajar yang unik untuk setiap siswa dan mata pelajaran. Di akhir pembelajaran, guru meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang dilakukan, mengevaluasi hasil, dan menentukan kebermanfaatan hasil pembelajaran (Sugiyanto, Kartowagiran, & Jailani, 2015). Peran hasil belajar sangat signifikan dalam dinamika proses pembelajaran, karena dapat menilai perkembangan kemampuan yang diperoleh atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Suryani & Habibi, 2023). Salah satu pembelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik dalam berbagai jenjang sekolah dasar atau menengah dan bahkan sampai ke perguruan tinggi adalah pembelajaran matematika.

Namun, tingkat kemampuan matematis masyarakat Indonesia membutuhkan perhatian lebih. Ini didasarkan pada survei oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) untuk siswa berusia sekitar 15 tahun. Literasi numerasi siswa Indonesia tidak meningkat secara signifikan antara tahun 2018 dan 2022. Berdasarkan survei Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, skor PISA Indonesia dalam aspek matematika menunjukkan angka 366, turun signifikan dibandingkan skor

tahun 2018 yang mencapai 379 (OECD, 2023; OECD, 2019). Efektivitas pembelajaran matematika tentu saja dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu di antaranya adalah *habits of mind* atau kebiasaan berpikir.

Habits of mind (kebiasaan berpikir) memiliki makna tentang kualitas "berpikir" dan "terbiasa", yang masing-masing merupakan dua komponen yang paling menonjol. (Handayani, 2015). Terdapat 16 karakteristik *habits of mind* yang dikembangkan berdasarkan atas teori dan dimensi berpikir oleh meliputi: (a) bertahan; (b) mengelola impulsivitas; (c) mendengarkan orang lain—dengan pengertian dan empati; (d) fleksibilitas berpikir; (e) berpikir tentang pemikiran kita (metakognisi); (f) mengupayakan akurasi dan presisi; (g) mempertanyakan dan mengajukan masalah; (h) menerapkan pengetahuan masa lalu pada situasi baru; (i) berpikir dan berkomunikasi dengan jelas dan presisi; (j) mengumpulkan data melalui semua indera; (k) menciptakan, membayangkan, dan berinovasi; (l) menanggapi dengan heran dan kagum; (m) mengambil risiko yang bertanggung jawab; (n) menemukan humor, (o) berpikir saling bergantung; dan (p) belajar terus menerus. *Habits of mind* ini memainkan peran penting dalam peningkatan kapasitas diri dan kemampuan individu, salah satunya terhadap peningkatan prestasi belajar ranah kognitif.

Menurut Buaton et al., (2021) prestasi belajar adalah pernyataan eksplisit dari kemampuan dan informasi yang diharapkan diperoleh oleh beberapa peserta didik sebagai hasil dari studi akademis mereka. Selanjutnya, menurut Nurrita (2018), Wulandari & Surjono (2013) prestasi belajar adalah sejauh mana seorang siswa dapat mencapai kesuksesan berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui proses pembelajaran, yang menghasilkan pengembangan bakat kognitif, emosional, dan psikomotorik. Prestasi dalam belajar merupakan hasil dari proses belajar seseorang. Prestasi dalam pembelajaran berkorelasi dengan perubahan peserta didik. Sebagai hasil dari pembelajaran, ada perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, serta keterampilan dan kemampuan. Perubahan dalam arti bahwa perubahan terkait pertumbuhan bukanlah hasil belajar (Lestari, 2015). Prestasi belajar peserta didik dapat diklasifikasi ke dalam tiga ranah (domain), di antaranya adalah domain kognitif.

Prestasi belajar kognitif adalah hasil yang dapat diamati dari kegiatan atau proses yang melibatkan perolehan pengetahuan dan aktivitas mental melalui pengalaman pribadi (Setiadi, 2016). Keterampilan seperti menghafal, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi berada di bawah domain kognitif dalam evaluasi taksonomi Bloom tentang hasil belajar. (Saftari & Fajriah, 2019). Kemudian, dimensi proses kognitif ini direvisi oleh Anderson & Krathwohl yang terbagi dalam enam kategori yaitu, mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Mohamed, Ali, & Nasir, 2021). Minat, motivasi, sikap, kecerdasan, lingkungan belajar, teknik belajar, kondisi fisik, dan unsur-unsur internal dan eksternal lainnya semuanya memiliki peran dalam membentuk hasil belajar kognitif. (Rijal & Bachtiar, 2015).

Tingkat prestasi peserta didik yang tidak memuaskan menghadirkan tantangan bagi banyak pendidik dalam memaksimalkan efektivitas upaya pedagogis mereka. Banyak elemen, baik internal maupun eksternal pendidik, berkontribusi pada tingkat keberhasilan akademik peserta didik. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Habits of mind* Matematis terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mahasiswa Pendidikan Matematika”.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif atau yang dikenal dengan *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* sering dikenal dengan penelitian “*after the fact*”. Penelitian *ex-post facto* digunakan untuk mengetahui pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar angkatan 2022 yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan teknik quota sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner *habits of mind* dan tes tertulis. Instrumen kuesioner *habits of mind* berjumlah 20 butir pernyataan hasil adaptasi dari kuesioner yang disusun oleh Bidari (2016) berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Costa and Kallick (2000) yaitu *presisting, thinking about thinking, thinking flexibly, dan applying past knowledge to new situation*. Sedangkan tes tertulis mengacu pada soal UAS mata kuliah pengantar dasar matematika yang digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar kognitif mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2022. Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial melalui analisis regresi linear sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistika deskriptif dan statistik inferensial melalui analisis regresi linear sederhana merupakan dua jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistika deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran secara statistika dari data penelitian, sedangkan statistika inferensial melalui analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Seluruh rangkaian analisis data dilakukan menggunakan program *JASP 0.16.4.0*.

a. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar angkatan 2022 yang berjumlah 50 orang, diperoleh hasil analisis data secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Habits of Mind	Prestasi Belajar
Mode	^a 76.000	68.000
Median	82.000	73.000
Mean	81.920	72.160
Std. Deviation	9.843	18.034
Variance	96.891	325.239
Minimum	57.000	30.000
Maximum	99.000	100.000

^a More than one mode exists, only the first is reported

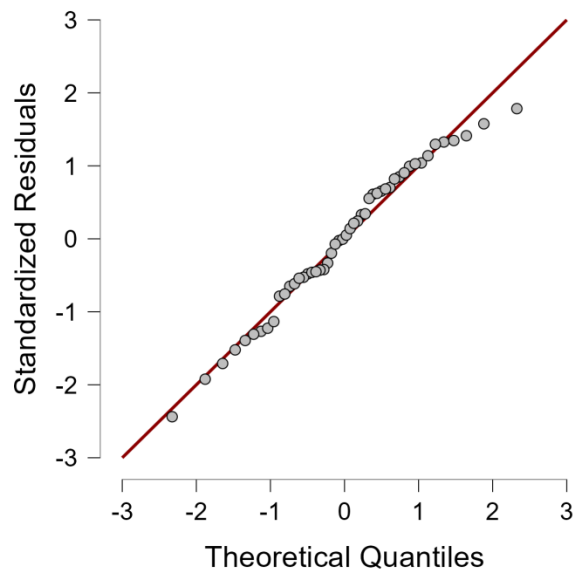
Dari tabel di atas diperoleh bahwa data untuk *Habits of Mind* memiliki mean sebesar 81,920, standar deviasi sebesar 9,842, varians sebesar 96,891, serta memiliki nilai

minimum sebesar 57 dan nilai maksimum sebesar 99. Sedangkan untuk data Prestasi Belajar diperoleh mean sebesar 72,160, standar deviasi sebesar 18,034, varians sebesar 325,239, serta nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 100.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk analisis regresi linear sederhana yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

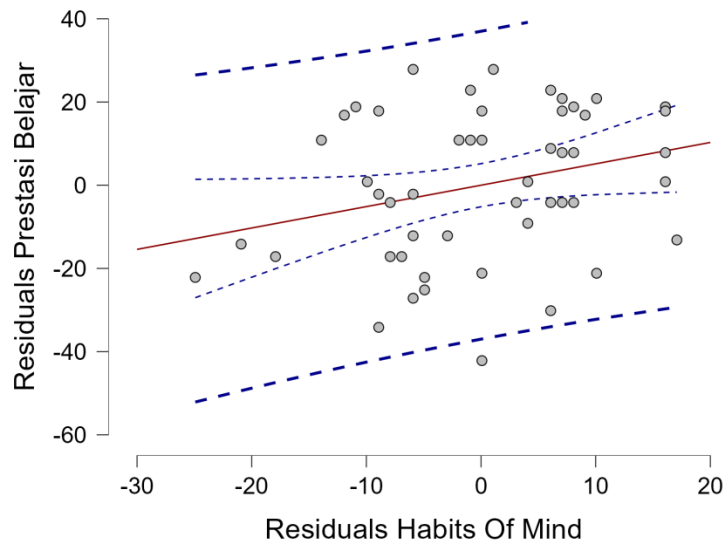
1) Uji Normalitas



Gambar 1. Q-Q Plot Standardized Residuals

Titik plot pada gambar "Q-Q Plot Standardized Residuals" selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal, seperti yang ditunjukkan oleh bagan keluaran di atas. Sebagai dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas pendekatan probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis penelitian ini dapat terpenuhi.

2) Uji Linearitas



Gambar 2. *Partial Regression Plot*

Berdasarkan grafik keluaran "Partial Regression Plot" di atas, titik-titik data plot membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linear dan positif antara variabel *Habits of Mind* dan Prestasi Belajar. Oleh karena itu, asumsi linearitas untuk model regresi dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

c. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika program *JASP 0.16.4.0*. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika, dapat dilihat dari besaran koefisien determinasi (*R Square*) yang dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel *habits of mind* matematis dapat menjelaskan variabel prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Adapun hasil uji koefisien determinasi (*R Square*), sebagai berikut :

Tabel 2. *Model Summary* - Prestasi Belajar

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	18.034
H ₁	0.281	0.079	0.060	17.489

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,079 yang menunjukkan bahwa variabel *habits of mind* matematis memberikan pengaruh sebesar 7,9 % terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Sedangkan, 92,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Selanjutnya, dari hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan program *JASP 0.16.4.0*, diperoleh output hasil persamaan regresi linear sederhana pada bagian *Coefficient^a*, sebagai berikut :

Tabel 3. *Coefficients*

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	T	P
Ho	(Intercept)	72.160	2.550		28.293	< .001
H1	(Intercept)	30.047	20.940		1.435	0.158
	Habits Of Mind	0.514	0.254	0.281	2.025	0.048

Melalui tabel *Coefficient^a* di atas, dapat disusun persamaan regresi dengan melihat nilai constant dan coefficient variabel X pada tabel 3. Sehingga, model persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu :

$$\hat{Y} = 30,047 + 0,514X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika

X = *habits of mind* matematis

Dari model persamaan regresi linear sederhana tersebut, menunjukkan bahwa jika *habits of mind* matematis bernilai 0, maka prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika akan meningkat sebesar 30,047. Serta, untuk setiap pertambahan 1 nilai *habits of mind* matematis, maka nilai prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika bertambah sebesar 0,514.

e. Uji Hipotesis (Uji-F)

Uji hipotesis dengan uji-F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara *habits of mind* matematis dengan prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *JASP 0.16.4.0*. Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu merumuskan hipotesis, yaitu:

- 1) H_0 = tidak terdapat pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika
- 2) H_1 = terdapat pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika

dengan syarat :

- 1) Jika $sig. < 0,05$ maka berpengaruh secara signifikan (H_0 ditolak), berarti terdapat pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika.

- 2) Jika $sig. > 0,05$ maka tidak berpengaruh secara signifikan (H_0 diterima), berarti tidak terdapat pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika.

Tabel 4. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H ₁	Regression	1254.660	1	1254.660	4.102	0.048
	Residual	14682.060	48	305.876		
	Total	15936.720	49			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai $sig. 0,048 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh *habits of mind* matematis terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. Hasil signifikansi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bidari (2016) yang mengklaim bahwa *habits of mind* memiliki dampak yang menguntungkan pada kapasitas seseorang untuk generalisasi matematika. Dengan sendirinya kemampuan seseorang dalam menggeneralisasikan konsep matematika secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar. Penelitian lain oleh Suryani & Habibi (2023) dan Nasikah, Sunismi, & Setiawan (2024) bahwa *habits of mind* memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, temuan penelitian Qadarsih (2017) yang mengungkapkan bahwa kemampuan memahami konsep matematika secara signifikan dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir seseorang. Di mana, dalam konteks matematika, pemahaman konsep matematika tentunya akan memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif.

Secara spesifik, *habits of mind* matematis juga berpengaruh terhadap beberapa keterampilan tertentu. Beberapa keterampilan yang dimaksud seperti kemampuan berpikir reflektif matematis (Werdiningsih & Khoerunisa, 2021), kemampuan berpikir kreatif matematis (Sumartini, 2022), kemampuan literasi matematika (Malasari, Herman, & Jupri, 2019) dan kemampuan generalisasi matematis (Dwirahayu, Kustiawati, & Bidari, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *habits of mind* matematis memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika, serta berkontribusi pada pengembangan berbagai keterampilan matematis yang penting. Oleh karena itu, pengintegrasian pembelajaran yang memperhatikan pengembangan *habits of mind* matematis di dalam kurikulum pendidikan matematika menjadi sangat relevan dan perlu dilakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *habits of mind* matematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika. *Habits of mind* matematis memberikan pengaruh sebesar 7,9 % terhadap prestasi belajar kognitif mahasiswa pendidikan matematika, sedangkan 92,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Meskipun tidak terlalu besar, tetapi pembiasaan penerapan *habits of mind* matematis ini tentu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan diri seseorang, utamanya yang berkaitan dengan matematika. Mengingat pentingnya *habits of mind* matematis dalam peningkatan prestasi belajar, disarankan agar peserta didik terus membangun kebiasaan berpikir matematis, sehingga kebiasaan ini akan bertahan dan berefek pada mereka. Selain itu, disarankan bagi

pendidik untuk melakukan integrasi pembelajaran matematika dengan pendekatan *habits of mind* matematis. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan matematis yang dapat menunjang peningkatan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bidari, I. (2016). Pengaruh Habits of Mind terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa (Penelitian Ekspos Facto). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074.
- Costa, A. L., & Kallick, B. (2000). Describing 16 Habits of Mind. *Habits of Mind: A Developmental Series*. Alexandria, VA.
- Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Bidari, I. (2018). Pengaruh Habits of Mind Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(2). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3757>
- Handayani, A. D. (2015). Mathematical Habits of Mind : Urgensi dan Penerapannya dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2), 223–230.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Malasari, P. N., Herman, T., & Jupri, A. (2019). Kontribusi Habits of Mind Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa pada Materi Geometri Pendahuluan. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 2(2), 153–164.
- Mohamed, R. A. K., Ali, A. H., & Nasir, M. (2021). Aplikasi Ranah Kognitif Anderson & Krahthwohl dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pantun di Sekolah Dasar. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(3), 110–118. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0303.286>
- Nasikah, F., Sunismi, & Setiawan, Y. E. (2024). Hubungan Habits of Mind dan Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 1 Lawang. *Euclid*, 11(1), 81–88.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- OECD. (2019). PISA 2018: Insights and Interpretations. In *OECD Publishing*. Paris. Retrieved from <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/19963777>
- Qadarsih, N. D. (2017). Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal SAP*, 2(2), 181–185.
- Riadi, A. (2017). *Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran*. 15(27), 1–12.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Edutainment*, 7(1), 71–81. <https://doi.org/10.35438/e.v7i1.164>

- Satriani, S., & Fahmia, S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Padasiswa Kelas X Sma Negeri 3 Sidrap. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 35–45. <https://doi.org/10.51517/nd.v4i1.102>
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>
- Sugiyanto, Kartowagiran, B., & Jailani, J. (2015). Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di Smp Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 82–95. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4558>
- Sumartini, T. S. (2022). Pengaruh Habit of Mind terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis melalui Metode Pembelajaran Improve. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 167–178.
- Suryani, L., & Habibi, I. (2023). Hubungan Antara Habits of Mind dan Keyakinan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.54314/jmn.v6i1.280>
- Sutama, S., Sandy, G. A., & Fuadi, D. (2017). Pengelolaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika di SMA. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 105–114. <https://doi.org/10.23917/jmp.v12i1.2967>
- Werdiningsih, C. E., & Khoerunisa, L. (2021). Pengaruh Habits of Mind dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.9942>
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>